



WORKLOAD ASSESSMENT

EDUCATION RESEARCH METHODS



INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

WORKLOAD ASSESMENT
Correspondence
Academic Year 2020/2021

Coordinator:

Dr. Diding Wahyudin Rohaedi, M.Hum.

INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

1.1.1 CONTENTS

- A. Learning Activities Plan and Course Assessment
- B. Calculation of Student Workload

Appendices:

- 1. Assessment Rubric
- 2. Course Activities Records
 - a) Sample of Student Attendance
 - b) Course Log Book
 - c) Sample of Student Assignment
 - d) Sample of Mid-term and End-term Tests
 - e) Sample of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test

		UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA FAKULTAS BAHASA DAN SENI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
NAMA MATA KULIAH		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Metode Penelitian Pendidikan		2014213035		3		
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Kordinator	Kepala Program Studi	
		Dr. Diding Wahyudin Rohaedi, M.Hum.			Dr. Heny Subandiyah, M.Hum	
Capaian Pembelajaran (CP)	PLO-Programme Learning Outcome					
	PLO 3	Bertanggung jawab atas setiap karya di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri dengan menginternalisasikan nilai-r agama, norma dan etika akademik dengan semangat perjuangan dan kewirausahaan				
	PLO 4	Menguasai konsep dasar bahasa, sastra, keterampilan berbahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra				
	PLO 12	Mampu berbicara dan menulis tentang bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks sehari-hari/umum, akademik, dan kerja; dan mar menggunakan salah satu dari beberapa bahasa daerah				
	Course Learning Outcomes (CLO)					
1. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media untuk mengembangkan desain penelitian pendidikan dengan menggunakan pendekat kualitatif dan kuantitatif, berbagai metode penelitian, dan prosedur penelitian; 2. Menguasai konsep pengembangan desain penelitian pendidikan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, berbagai metode penelitian, prosedur penelitian; 3. Pengambilan keputusan strategis dalam merencanakan penelitian pendidikan dengan konsep pendekatan kualitatif dan kuantitatif, berbagai met penelitian, dan prosedur penelitian; 4. Bertanggung jawab dan menunjukkan karakter keimanan, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan ulet dalam menyelesaikan tugas, kuis, dan tes y berkaitan dengan penelitian pendidikan.						
Diskripsi MK	Deskripsi Mata Kuliah: Pengkajian rancangan penelitian pendidikan dengan konsep pendekatan kualitatif dan kuantitatif, berbagai metode penelit serta prosedur penelitian melalui kegiatan pertemuan kelas, latihanlaboratoris, dan simulasi untuk menghasilkan rancangan penelitian di bid pendidikan bahasa Indonesia di sekolah untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas dan pameran/gelar karya prodi.					
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	1. Hakikat dan fungsi penelitian pendidikan 2. Topik, judul, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan 3. Mengembangkan proposal bagian I (topik, judul, latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan) 4. Penelitian Terdahulu yang Relevan 5. Mengidentifikasi teori yang relevan					

	6. Pendekatan penelitan kuantitatif, kualitatif, dan campuran 7. Mengembangkan bagian II proposal penelitian (penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori) 8. Konsep jenis-jenis penelitian pendidikan 9. Hakikat sumber data dan data, populasi dan sampel, subjek Dan latar penelitian, teknik sampling 10. Menentukan aneka teknik dan instrumen pengumpulan data 11. Menentukan aneka teknik dan instrumen Analisis data	
Refrensi	Utama:	
	1. Chaer, Abdul. 2011. Ragam Bahasa Ilmiah . Jakarta: Rineka Cipta 2. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches (4th Edition ed.). California: S Publishing.	
	Pendukung:	
	3. Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. 4. Hardiansyah, Haris. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika. 5. Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.	
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:	Perangkat keras :
	Power Point	Laptop, dan Proyektor
Dosen Pengampuh	Dr. Diding Wahyudin Rohaedi, M.Hum.	
Matakuliah syarat	-	

Minggu Ke-	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Tugas, (Perkiraan Waktu)		Referensi	Scoring
		Indikator	Bentuk & Kriteria Penilaian	Offline	Online		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hakikat dan fungsi penelitian pendidikan	1. Menjelaskan hakikat penelitian dan fungsi pemelitan pendidikan 2. Memahami hakikat penelitian dan fungsi pemelitan pendidikan	1. Tes Lisan 2. Quiz Kriteria Penilaian: kata kunci: - proses sistematis, prosedur ilmiah, memecahkan masalah penelitian -proses sistematis, prosedur ilmiah, memecahkan masalah penelitian pendidikan bahasa	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 1: jelaskan hakikat penelitian pendidikan! 3x50 Menit		Referensi No.1-5	0-100

			-fungsi penelitian murni dan terapan -fungsi penelitian murni dan terapan tentang bahasa dan pembelajaran bahasa				
2-3	Memahami topik, judul, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan	1. Menjelaskan hakikat topik, judul, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan 2. Memahami topik, judul, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan	1. Tes Lisan 2. Quiz Kriteria penilaian Rumusan topik, judul, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan sesuai dengan kriteria yang telah dibahas.	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 2: Jelaskan: topik, judul, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan untuk proposal yang akan Anda susun! 6x50 Menit		Referensi No: 1- 5	0-100
4-5	Mengembangkan proposal bagian I (topik, judul, latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan)	1. Mampu mengembangkan proposal bagian I (topik, judul, latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan) 2. Mempresentasikan proposal bagian I	1. produk 2. unjuk kerja Kriteria penilaian: -sesuai dengan kriteria perumusan judul, latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian -sikap positif terhadap pertanyaan/masukan/kritik, kemampuan berpresentasi, media presentasi	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 3: Kembangkan proposal bagian I (topik, judul, latar belakang masalah, tujuan, dan manfaat penelitian pendidikan)		Referensi No: 1- 5	0-100

				Presentasikan proposal bagian I 6x50 Menit			
6-7	Menjelaskan Penelitian Terdahulu yang Relevan	1. Menjelaskan hakikat penelitian terdahulu yang relevan 2. Menggunakan ipteks untuk mencari hasil penelitian terdahulu dari sumber internet atau jurnal online 3. Meringkas hasil penelitian terdahulu 4. Mempresentasikan hasil ringkasan	1. produk 2. unjuk kerja Kriteria penilaian: -sesuai dengan topik dan variabel penelitian -minimal 3 sumber -memuat judul, peneliti, tahun, tujuan, metode penelitian, dan simpulan -sikap dan isi sajian	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 4: Jelaskan hakikat penelitian terdahulu! Cari tiga penelitian terdahulu! Ringkas ketiganya! Sajikan hasil ringkasan! 6x50 menit		Referensi No: 1- 5	0-100
UTS							
9	Mengidentifikasi teori yang relevan	1. Menulis sub-subjudul teori yang relevan 2. Mengembangkan sub-subjudul berdasarkan hasil baca teori yang relevan 3. Mempresentasikan kajian teori	1. Diskusi 2. Presentasi Kriteria Penilaian: 1. Sumber teori tepat dan relevan 2. Susun kerangka kajian teori tepat dan runtut 3. pengembangan kerangka tepat dan menerapkan teknik pengutipan 4. presentasi: sikap dan materi tepat	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 5: 1. Baca sumber teori yang tepat untuk penelitian Anda! 2. Susun kerangka kajian teori		Referensi No: 1-5	0-100

				penelitian Anda! 3. kembangkan kerangka tersebut dengan menerapkan teknik pengutipan! 4. presentasikan hasil kerja Anda! 3x50 Menit			
10	Memahami pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran	1. Menjelaskan pendekatan kualitatif 2. Menjelaskan pendekatan kuantitatif 3. Menjelaskan pendekatan campuran 4. mengidentifikasi pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran	1. Tes Lisan 2. Quiz Kriteria Penilaian: kata kunci: latar penelitian, karakteristik data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 6: jelaskan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran 3x50 Menit		Referensi No: 1-5	0-100
11	Mengembangkan bagian II proposal penelitian (penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori)	Menyusun bagian II proposal penelitian (penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori)	1. Penugasan Kriteria Penilaian: kunci: penelitian terdahulu yang relevan, sistematika kajian teori, penerapan teknik pengutipan	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 7: Kembangkan bagian II proposal penelitian Anda! 3x50 Menit		Referensi No: 1-5	0-100

12	Menguasai konsep jenis-jenis penelitian pendidikan	1. Memahami konsep jenis-jenis penelitian pendidikan 2. Menerapkan konsep jenis-jenis penelitian pendidikan	1. Quiz 2. Penugasan Kriteria Penilaian: 1. kata kunci: deskriptif, korelasi, eksperimen, PTK, pengembangan 2. sesuai dengan masalah, tujuan, data yang diperlukan	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 8: 1. Jelaskan konsep jenis-jenis penelitian pendidikan! 2. Terapkan jenis-jenis penelitian pendidikan sesuai dengan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian Anda! 3x50 Menit		Referensi No: 1-5	0-100
13	Memahami hakikat sumber data dan data, populasi dan sampel, subjek dan latar penelitian, teknik sampling	1. Mengidentifikasi hakikat sumber data dan data, populasi dan sampel, subjek dan latar penelitian, teknik sampling 2. Menerapkan kan sumber data dan data, populasi dan sampel, subjek dan latar penelitian, teknik sampling dalam proposal penelitian yang disusun	1. Quiz 2. Penugasan Kriteria Penilaian: 1. digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif; ptk kuantitatif; ptk 2. sesuai dengan masalah, tujuan, dan data yang diperlukan	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 9: 1. Jelaskan perbedaan antara sumber data dan data, populasi dan sampel, subjek dan latar penelitian! 2. Tentukan sumber data dan data		Referensi No: 1-5	0-100

				atau populasi 3x50 Menit			
14	Menentukan aneka teknik dan instrumen pengumpulan data	1. Menjelaskan Instrumen pengumpulan data 2. Menjelaskan macam instrument pengumpulan data 3. Menentukan teknik dan instrument pengumpulan data	1. Tes tulis 2. Penugasan Kriteria Penilaian: 1. kata kunci: deskriptif, korelasi, eksperimen, PTK, pengembangan 2. sesuai dengan masalah, tujuan, data yang diperlukan	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 10: 1. Tentukan teknik pengumpulan data; instrumen pengumpulan data; susun instrumennya! 2. Tentukan teknik penganalisisan data; instrumen penganalisisan data; dan susun instrumennya! 3x50 Menit		Referensi No: 1-5	0-100
15	Menentukan aneka teknik dan instrumen Analisis data	1. Menjelaskan teknik analisis data 2. Menjelaskan jenis analisis data 3. Menentukan instrumen analisis data	1. Tes tulis 2. Penugasan Kriteria Penilaian: 1. kata kunci: deskriptif, korelasi, eksperimen, PTK, pengembangan 2. sesuai dengan masalah, tujuan, data yang diperlukan	diskusi, dan penugasan PBM Tugas 11: 1. Tentukan teknik pengumpulan data; instrumen pengumpulan data; susun		Referensi No: 1-5	0-100

				instrumenny a! 2. Tentuka teknik penganalisis an data; instrumen penganalisis an data; dan susun instrumenny a! 3x50 Menit			
16	UAS						0-100

A. Perhitungan Beban Kerja Siswa

1.1.2 Perhitungan Beban Kerja Siswa

Satuan Kredit (SK)	ECTS	Jam Rapat	Tersusun Tugas	Mandiri Belajar
3 CU	4,77	2100 menit	2520 menit	2520 menit

LAMPIRAN

1.1.3 LAMPIRAN 1 RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Kursus

A. Rubrik Penilaian

1) Domain Sikap/Afektif

Dalam ranah ini, evaluasi partisipasi siswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, disiplin dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, menghargai orang lain pendapat; selalu hadir di kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok	85 SA 100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok.	70 SA < 85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok.	55 SA < 70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok	SA < 55

2) Domain Pengetahuan/Kognitif

Pengetahuan siswa dinilai melalui pemberian tugas (individu dan kelompok) dan ujian (ujian tengah semester dan ujian akhir semester).

a. Rubrik Tugas

Kriteria penugasan menurut Rubrik Tugas:

Tidak	Aspek	Skor Maksimum
1	Menjelaskan ciri-ciri kalimat	2: 2 penjelasan ciri-ciri kalimat yang benar Penjelasan 1:1 tentang ciri-ciri kalimat benar 0: tidak ada penjelasan yang benar atau tidak ada jawaban
2	Mengidentifikasi kalimat sebagai bagian dari paragraf	5: 5 identifikasi benar 4: 4 identifikasi benar 3: 3 identifikasi benar 2: 2 identifikasi benar 1: 1 identifikasi benar 0: tidak ada identifikasi yang benar atau tidak ada jawaban

B) Tes (ujian tengah semester dan akhir semester)

Kriteria ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester pada mata kuliah ini adalah:

1. Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai kunci dan rubrik
2. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori
3. Kemampuan untuk memberikan penjelasan yang sistematis
4. Kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep penting dalam situasi tertentu secara komprehensif

B. Sistem Penilaian Universitas Negeri Surabaya

Mahasiswa dianggap berkompeten dan lulus jika minimal mendapatkan 40% dari nilai maksimal Akhir Semester. Nilai Akhir Semester (NA) dihitung berdasarkan bobot berikut:

Komponen Penilaian	Persentase
Partisipasi (termasuk sikap/afektif)	20%
Penugasan	30%
Ujian Tengah Semester	20%
Tes akhir semester	30%

Konversi Skor

Interval Skor (dari 100)	Titik	Nilai
85 NA 100	4.00	A
80 NA < 85	3.75	A-
75 NA < 80	3.50	B+
70 NA < 75	3.00	B
65 NA < 70	2.75	B-
60 NA < 65	2.50	C+
55 NA < 60	2.00	C
40 NA < 55	1.00	D
0 NA < 40	0	E

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jl. Lidah Wetan, Surabaya -
60213

Telepon : +6231-99424932

Faksimile : +6231-99424932

e-mail : bakpk@unesa.ac.id

PRESENSI KULIAH

Periode 2020/2021 Genap

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Bahasa (MPB)**

Kelas : 2018C

Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Dosen : Dr. Diding Wahyudin Rohae
M.Hum.

No	NIM	Nama Mahasiswa	Pertemuan Ke													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			01 Feb 21	08 Feb 21	15 Feb 21	22 Feb 21	01 Mar 21	08 Mar 21	15 Mar 21	22 Mar 21	29 Mar 21	05 Apr 21	12 Apr 21	19 Apr 21	26 Apr 21	03 May 21

[illegible]

26.	18020074105	ACH. MUHAMMAD ARIF BADRUZZAMAN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
27.	18020074108	MOCH. MUFIDUN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
28.	18020074114	ERVINA KUSUMA DEWI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
29.	18020074117	REGITA NOER DELLA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
30.	18020074120	YUWANANING CITRA KURNIA PALUPI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
31.	18020074123	SOFIA LINDA NURIZA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
32.	18020074126	NUR IKA PRAMESTIA	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
33.	18020074129	AURA DINA DANURWENDAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
34.	18020074132	ADIB BUDI DARMA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
35.	18020074135	ZACHWA FATH AZZAHRA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
Tanda Tangan Dosen / Asisten																

JURNAL PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian **Dosen** : Dr. Diding Wahyudin
 Bahasa (MPB)** Rohaedi, M.Hum.

Kelas : 2018C

Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Dan
 Sastra Indonesia

No.	Tanggal	Pertemuan	Topik	Peserta	Status	Dosen	Kesesuaian	Saran
-----	---------	-----------	-------	---------	--------	-------	------------	-------

1	01-02-2021	Pertemuan ke 1	Konsep penelitian linguistik dan bidang kajiannya	30	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
2	08-02-2021	Pertemuan ke 2	objek penelitian linguistik	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
3	15-02-2021	Pertemuan ke 3	Rumusan masalah dalam penelitian linguistik	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
4	22-02-2021	Pertemuan ke 4	Rumusan masalah dalam penelitian linguistik	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
5	01-03-2021	Pertemuan ke 5	manfaat penelitian	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
6	08-03-2021	Pertemuan ke 6	manfaat penelitian	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
7	15-03-2021	Pertemuan ke 7	Kajian teori dalam	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		

			penelitian linguistik					
8	22-03-2021	Pertemuan ke 8	UTS	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
9	29-03-2021	Pertemuan ke 9	Jenis dan pendekatan penelitian	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
10	05-04-2021	Pertemuan ke 10	Data dan sumber data	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
11	12-04-2021	Pertemuan ke 11	instrumen penelitian	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
12	19-04-2021	Pertemuan ke 12	instrumen penelitian	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
13	26-04-2021	Pertemuan ke 13	Metode pengumpulan data	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
14	03-05-2021	Pertemuan ke 14	Metode pengumpulan data	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		
15	10-05-2021	Pertemuan ke 15	penulisan artikel linguistik	35	Terjadwal	Diding Wahyudin Rohaedi		

Tugas Mahasiswa:

**“Model Interaksi Bahasa Pada Kalangan Pemuda Purworejo Sanankulon Blitar
kajian Alih Kode dan Campur Kode”**

Tugas Metodologi Penelitian



Disusun Oleh:
SITI NUR ALIFAH
(18020074018)

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ruang lingkup masyarakat dalam penggunaan bahasa memiliki hubungan yang erat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Aslinda dan Syafyaha (2010: 92), hubungan bahasa dengan masyarakat merupakan bahasa yang dipergunakan oleh berbagai kalangan masyarakat untuk melakukan hubungan komunikasi. Dengan adanya penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam tindak komunikasi dipertahankan. Namun masyarakat multikultural, bilingual dan multilingual seperti masyarakat Indonesia akan mengalami kontak bahasa sehingga melahirkan berbagai jenis peristiwa tutur. Chaer (2012: 66) mengatakan bahwa dalam masyarakat yang bilingual atau multilingual sebagai akibat dari adanya kontak bahasa (dan juga kontak budaya), dapat terjadi peristiwa atau kasus yang disebut interferensi, integrasi, alih kode (code switching) dan campur kode (code mixing).

Di zaman saat ini perkembangan bahasa yang sangat modern telah memberikan banyak nya pengaruh yang luar biasa bagi masyarakat khusus nya kalangan pemuda. Sehingga fenomena yang terjadi dilingkungan pemuda ini dimana mereka menyebabkan terjadinya variasi berbahasa. Hal ini sangat mudah ditemui dilingkungan masyarakat di desa Purworejo Sanankulon Blitar dimana mereka lebih sering menggunakan bahasa Jawa sebagai komunikasi sehari-hari, akan tetapi dapat di sela-sela menggunakan bahasa Indonesia, dimana mereka melakukan nya tergantung dengan situasi dan kondisi dari lawan bicaranya. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada alih kode, campur kode bahasa jawa dalam bahasa Indonesia. dimana pemuda dipilih sebagai objek kajian karena sangat berperan aktif kalangan masyarakat dalam menyampaikan sebuah pesan serta merupakan media yang dapat menceritakan

kehidupan sosial dengan dialog dan ceritanya memiliki berbagai macam peristiwa tutur dan kontak bahasa. Sehingga Peneliti tertarik untuk meneliti tindak tutur berupa alih kode, campur kode dari segi perubahan makna dalam penggunaan bahasa pemuda yang digunakan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa-Indonesia sehingga potensi data yang ditemukan cukup banyak. Sehingga Bahasa memiliki beberapa variasi didalam masyarakat khusus nya pemuda, dan bahasa itu sendiri juga digunakan untuk suatu keperluan yang beraneka ragam pula (Chaer,2007).

Dalam lingkup masalah yang ada dimana pemuda Desa Purworejo bisa sangat berperan penting dimasyarakat untuk menyampaikan pesan dan penuturan kata yang mana penggunaan bahasa jawa indonesia nya bisa sangat dipahami dengan mudah. Nampak jelas didalam aktivitas nya sehari-hari disaat sedang menuturkan bahasa. Dimana bahasa yang digunakan menggunakan bahasa jawa bisa bervariasi dengan bahasa nasional yaitu bahasa indonesia. alih kode adalah peralihan dari kode satu ke kode yang lain karena adanya perubahan situasi yang biasanya terjadi antar bahasa. Penyebab adanya alih kode diantaranya adanya penutur, lawan tutur, atau adanya orang ketiga didalam kehadirannya dan adanya perubahan topik pembicaraan. Sedangkan campur kode adalah pemakaian dua bahasa ataupun lebih dengan saling memasukkan bahasa yang satu ke bahasa yang lain.

Pada penelitian ini, si peneliti ingin menggunakan kajian dari teori sosiolinguistik yang mana kajian nya mencakup dari variasi bahasa, alih kode dan campur kode yang dapat digunakan untuk penelitian dengan objek dilungkungan masyarakat khususnya pada kalangan pemuda. Sehingga sosiolinguistik ini dipilih dalam model interaksi bahasa karena berhubungan dengan terjadinya alih kode dan campur kode. Karena sosiolinguistik ini merupakan kajian tentang bahasa yang berkaitan dengan kondisi masyarakat dan digunakan untuk langkah menganalisis susunan bahasa dalam kegunaan dan sikap bahasa yang digunakan.

Alasan penelitian bahasa saya ambil karena menurut yang saya ketahui para pemuda didesa Purworejo dalam melakukan komunikasi sehari-hari bisa menguasai lebih dari satu bahasa, dan menyebabkan gaya bahasa yang diucapkan bervariasi. Sehingga penggunaan bahasa tersebut menyebabkan terjadinya variasi dalam berbicara.

sehingga anggota pemuda menggunakan penuturan bahasa yang beragam karena pada pemuda tersebut sangat mungkin sekaligus terjadi alih kode dan campur kode dalam peristiwa kontak bahasa. Hingga peneliti tertarik untuk meneliti pemakaian bahasa pada kalangan pemuda yang dengan judul “*Model Interaksi Bahasa Pada Kalangan Pemuda Desa Purworejo Sanankulon Blitar kajian Alih Kode dan Campur Kode*”.

Penelitian ini menggunakan teori dari Abdul Chaer karena dalam mengkaji alih kode dan campur kode karena mencakup 1) pemakaian bahasa yang digunakan oleh sipenutur, 2) topik pembicaraan, 3) latar belakang pembicaraan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Varian bahasa apa saja yang digunakan para pemuda Purworejo Sanankulon Blitar?
2. Bagaimana bentuk alih kode yang digunakan pemuda Purworejo Sanankulon Blitar?
3. Bagaimana bentuk campur kode yang digunakan pemuda Purworejo Sanankulon Blitar?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini berupaya untuk mengungkap penggunaan variasi bahasa dalam Model Interaksi Bahasa Pada Kalangan Pemuda Purworejo Sanankulon Blitar.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui varian bahasa apa saja yang digunakan anak pemuda didesa Purworejo Sanankulon Blitar.
2. Digunakan untuk bagaimana cara kerja alih kode yang digunakan para pemuda Purworejo Sanankulon Blitar.

3. Digunakan untuk mengetahui campur kode dipergunakan pemuda Purworejo Sanankulon Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis, penjelasannya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan supaya untuk memberikan pengembangan teori kebahasaan dan juga bisa menambah suatu informasi penelitian didalam kajian sosiolinguistik. Hal tersebut dalam kajian sosiolinguistik yang dimaksud digunakan nya yaitu sebagai ilmu sosial yang mampu memutuskan perhatian terhadap gejala kebahasaan yang sedang terjadi didalam pemuda. Menambah suatu ilmu tentang pengetahuan alih kode dan campur kode.

b. Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis ini penelitian dapat memberi sebuah deskripsi tentang adanya alih kode dan campur kode bahasa pada masyarakat khusus nya anak pemuda yang ada didesa Purworejo Blitar. Penelitian ini diharapkan supaya bisa menjadi rujukan atau panduan bagi si peneliti, juga bisa menjadikan bahasa tentang adanya gejala kebahasaan yang terjadi. Bagi peneliti yaitu sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program sarjana di program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari.

E. Definisi Istilah

Dari uraian tersebut terdapat istilah yang perlu diketahui , yaitu :

Penggunaan bahasa alih kode adalah sebuah peralihan bahasa dari kode satu ke kode yang lain jika awalnya menggunakan kode A “Jawa” kemudian beralih menggunakan kode B “Indonesia” maka itu dinamakan peralihan penggunaan bahasa.

Penggunaan bahasa campur kode adanya dari seorang penutur menggunakan bahasa jawa namun disisipi dengan bahasa lain.

Variasi bahasa merupakan ragam bahasa yang bisa dilihat dari berbagai keragaman sosial si penutur bahasa tersebut. Yang mana disebabkan karena adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa. Dan dimanfaatkan sebagai alat interaksi didalam masyarakat yang beraneka ragam.

Sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara penggunaan bahasa dan masyarakat

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian bahasa pada umumnya didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini bermaksud untuk membatasi suatu masalah dan menghindari persamaan yang akan dilakukan ketika sedang melakukan penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan mengambil topik tentang model interaksi bahasa sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yekti Indriyani (2019) memberikan hasil penelitian tentang kajian sosiolinguistik dalam “alih kode dan campur kode antara penjual dan pembeli di pasar prembun kabupaten kebumen”. Dari hasil tersebut tentang sebuah proses interaksi jual beli di pasar prembun yang terjadi penggunaan alih kode dan campur kode dari peralihan dua bahasa yang mana bahasa jawa dan bahasa Indonesia. wujud dari alih kode yang terjadi didalam interaksi jual beli yang penggunaan kode nya bersalah dari bahasa Indonesia, dan begitu juga dengan campur kode. Dan yang mempengaruhi dalam penelitian Yekti Indriyani ini karena terjadi nya alih kode dan campur kode adalah penutur, mitra tutur, dan muncul orang lain, situasi tuturan, dan tujuan dari pembicaraan dan latar belakang pendidikan yang berbeda juga. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yekti Indriyani dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan kajian peneltain yang sama, yakni sama-sama meneliti tentang adanya alih

kode dan campur kode. Sedangkan perbedaan terletak pada hasil penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan Yekti Indriyani adalah penelitian mengenai wujud alih kode dan campur kode dan faktor pendorong terjadinya alih dan campur kode. Sedangkan hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penggunaan bahasa didalam kalangan pemuda-pemuda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliana (2021) memberikan hasil penelitian tentang adanya “alih kode dan campur kode bahasa wolio ke dalam bahasa Indonesia”. dari hasil tersebut juga menggunakan kajian dari Sociolinguistik tentang adanya wujud alih kode dan campur kode yang terjadi di kota Baubau, yakni alih kode yang rendah ke yang tinggi, alih kode tinggi ke yang rendah. Wujud dari campur kode juga yakni, wujud penyisipan frasa, dan adanya wujud penyisipan pengulangan kata. bahwa penggunaan bahasa wolio dilingkup pemerintah Baubau masih begitu kental. Oleh sebab itu, terjadi nya alih kode dan campur kode bahasa wolio ke dalam bahasa Indonesia. juga terjadi nya faktor penyebab alih kode dan campur kode yang ada dikota Baubau. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan kajian penelitian yang sama-sama meneliti tentang adanya alih kode dan campur kode. Sedangkan perbedaan nya terletak pada hasil penelitian adanya alih kode rendah ke tinggi dan alih kode tinggi ke rendah. Sedangkan hasil penelitian yang akan dilakukan adalah penerapan dan penggunaan bahasa Jawa-Indonesia dilingkungan masyarakat, khusus nya pemuda.
3. Atik Srihartatik, (2017) melakukan penelitian mengenai adanya alih kode dan campur kode masyarakat tutur di pasar tradisional Plered Cirebon, yang mana masyarakatnya biasanya menggunakan bahasa Jawa maupun bahasa Indonesia, atau juga menggunakan bahasa Sunda bagi mereka yang sudah akrab. Hasil dari jurnal penelitian tersebut yaitu masyarakat Cirebon lebih menguasai bahasa Jawa atau bahasa Sunda saja, sedangkan untuk bahasa Indonesia mereka kurang menguasai. Dan mereka akan kesulitan berkomunikasi dengan orang yang tidak biasa menggunakan bahasa Jawa

atau sunda. Hal ini dikarenakan ada tidaknya perbedaan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh para pengucap atau pembicara.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Atik Srihartatik dengan yang akan dilakukan penelitian adalah sama-sama kajian penelitian yang penggunaan komunikasi bahasa jawa dan Indonesia dan menggunakan alih kode dan campur kode. Sedangkan perbedaan nya penelitian Atik Srihartatik ini adalah peneliti lebih ke masyarakat tutur yang ada dipasar, dan penjual, pembeli, sedangkan untuk peneliti dia lebih memfokuskan objek yang dilakukan nya kepada pemuda. .

4. Dwi Kurniasih, (2017) melakukan penelitian mengenai kajian alih kode dan campur kode didalam pondok pesantren mahasiswa Darussalam. Hasil dari penelitian ini menyatakan terjadi adanya campur kode dan alih kode berupa bahasa jawa dan bahasa Indonesia karena tidak efektifan dalam penggunaan bahasa asing oleh para santrinya. terdapat dua jenis alih kode yang terdapat di PPMD, yakni alih kode internal dan eksternal.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan Dwi Kurniasih dengan dilakukan nya penelitian adalah menggunakan kajian penelitian yang sama-sama mengkaji campur kode. Sedangkan untuk perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kurniasih dilakukan penelitian fokus penelitian ke campur kode adalah dalam penerapan bahasa asing disandingkan dengan bahasa daerah dan nasional, sedangkan peneliti fokus ke penelitian alih dan campur kode pada pengucapan pembicaraan kata atau kalimat.

5. Santi Andayani, (2019) melakukan penelitian mengenai penyebab alih kode dan campur kode dalam peristiwa tutur mahasiswa Jepang di Indonesia. hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya bentuk campur kode yang muncul meliputi penyisipan kata, penyisipan klausa, dan penyisipan frasa dan bahkan pengulangan kata. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Santi Andayani ini digunakan nya dua bahasa atau lebih dalam suatu masyarakat tutur. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Santi Andayani ini setiap bahasa yang digunakan masih memiliki fungsi otonomi

nya masing-masing, sehingga bisa dilakukan dengan sadar atau sengaja dengan hal-hal tertentu.

B. Landasan Teori

Pada penelitian ini digunakan beberapa teori yang mana berfungsi sebagai landasan berpikir ketika akan melakukan sebuah analisis atau bisa digunakan sebagai kerangka pengetahuan yang membatasi dalam suatu penelitian. Teori tersebut digunakan untuk pedoman didalam penelitian. Berikut beberapa teori diantaranya sebagai berikut.

1. Sociolinguistik

Sociolinguistik berasal dari kata “socio” dan “linguistic”. Kata socio sama hal nya dengan kata sosial yang makna nya berhubungan dengan masyarakat. Sedangkan untuk linguistik nya adalah sebuah ilmu yang mana mempelajari dan membicarakan bahasa yang khusus nya terdapat unsur-unsur bahasa dan antara unsur-unsur tersebut. Maka, sociolinguistik merupakan sebuah kajian yang mana menyusun teori-teori mengenai hubungan antara masyarakat dengan bahasa. Dan bisa dilihat dari penjelasan sebelumnya, bahwa sociolinguistik ini juga mempelajari juga membahas mengenai aspek-aspek masyarakat bahasa yang mana khusus nya dalam perbedaan yang terdapat didalam bahasa yang bersangkutan dengan faktor kemasyarakatan (Nababan 1998;2).

Sociolinguistik adalah kajian yang mana objektif nya mengenai tentang manusia di dalam masyarakat, lembaga, dan proses sosial nya yang ada dalam masyarakat. Sosiologi ini berusaha untuk mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan juga tetap ada. Jadi, dengan belajar mengenai lembaga-lembaga, sebuah proses sosial dan masalah sosial yang ada pada masyarakat bisa diketahui bagaimana cara masyarakat menyesuaikan diri nya dengan lingkungan nya, bagaimana cara mereka bersosialisasi. Sedangkan untuk linguistik merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang bahasa, yang mana ilmu nya mengambil bahasa

menjadi objek kajian nya. Dengan begitu bisa diketahuibahwa ssosiolinguistik ini merupakan ilmu yang mempelajari bahasa dalamkaitannya dengan cara menggunakan bahasa itu di dalam masyarakat (Chaer dan Agustina 2003;2).

Fishman (dalam Chaer 2003; 5) dimana kajian sosiolinguistik lebih bersifat kualitatif. Maka sosiolinguistik ini bisa dikatakan berhubungan dengan perincian penggunaan bahasa yang sesungguhnya, seperti contoh nya pola pemakaian bahasa atau dialek tertentu yang digunakan oleh si penutur, topik nya, dan bahkan latar pembicaraan nya. Maka yang di maksud dengan pemakaian bahasa yaitu bentuk dari interaksi sosial yang sedang terjadi didalam kondisi atau situasi yang konkrit. Maka dapat disimpulkan jika sosiolinguistik ini mempelajari tentang bahasa yang digunakan dalam daerah tertentu.

Dari pembahasan diatas mengenai ssosiolinguistik dapat disimpulkan jika sosiolinguistik ini meliputi tiga hal, yaitu bahasa, masyarakat, dan hubungan antara bahasa dan masyarakat. Dimana bahasa itu digunakan untuk alat komunikasi antara masyarakat yang satu dengan yang lain untuk saling berkomunikasi, berinteraksi, dan saling bertukar pendapat antara individu satu dengan individu yang lainnya.

2. Variasi bahasa

Variasi bahasa merupakan suatu jenis yang beragam bahasa dimana penggunaanya disesuaikan dengan fungsi dan kondisi, tanpa memperdulikan kaidah dari pokok yang berlaku pada suatu bahasa yang bersangkutan (Lilis, 2017). Variasi bahasa memiliki beberapa jenis, berikut menurut para ahli tokoh dalam menjelaskan bermacam variasa bahasa. Menurut (Alwasilah, 1993: 39-54) membagi variasi bahasa menjadi delapan, yaitu idiolek, dialek, style, slank, colloqual, jargon, argot, dan register. menurut (Nababan, 1993: 14), membagi variasi bahasa menjadi empat hal, yaitu dialek, sosiolek, fungsiolek, kronolek. Sementara itu menurut Menurut (Halliday, 1992: 56) dia membagi variasi bahasa menjadi dua hal, yaitu bahasa register dan dialek. Menurut (Pateda, 2015: 62), membagi variasi bahasa menjadi tujuh macam, berikut

macam-macam nya variasi berdasarkan tempat tuturannya, waktu yang sedang terjadinya tuturan, si penutur, keadaan tuturan yang terjadi, dialek si penutur yang dijadikan satu dengan sapaan, status sosial dari si penutur, dan pemakaiannya. Sementara itu menurut (Chaer dan Leonie, 2010: 62), membagi variasi bahasa menjadi empat, yaitu dari segi penutur, dari pemakaian, keformalan, dan sarana nya. Berikut penjelasan dari beberapa hal diatas yaitu.

a. Variasi Bahasa Dari Segi Penutur

Dalam varian bahasa dari segi sipenutur memiliki beberapa macam-macam ragam didalam nya, yakni keragaman ini berkaitan langsung dari sipenutur nya. Ada empat dari segi penutur, yaitu dialek, idiolek, kronolek, dan sosiolek.

1) Dialek

Variab bahasa yaitu dialek yang mana varian bahasa nya dari sekelompok penutur yang berjumlah relatif, yang keberadaan nya di satu tempat, wilayah nya tertentu. Karena di dialek ini didasarkan di wilayah tinggal si penutur. Maka, si penutur satu dengan penutur yang lain dalam melakukan sebuah percakapan yang berbeda tetapi bisa saling memahami makna dari tuturan yang diucapkan.

2) Idiolek

Idiolek disini merupakan varian bahasa yang sifatnya perorangan, karena disetiap orang mempunyai variasi bahasa nya sendiri-sendiri. Idiolek ini berkenaan sama pilihan kata, gaya bahasa, dan susunan kalimat.

3) Kronolek

Kronolek ini merupakan varian bahasa yang dipakai oleh sekelompok sosial pada masa yang tertentu. Contohnya, varian bahasa pada masa bahasa tiga atau lima puluhan.

4) Sosiolek

Sosiolek merupakan varian bahasa yang bisa dikaitkan dengan status, bahkan golongan dan juga dari kelas sosial sipenutur. Sehingga jika adanya perbedaan profesi, atau pekerjaan para penutur bisa menyebabkan adanya

variasi bahasa sosial. Seperti contohnya bahasa yang digunakan sehari-hari para petani berbeda

b. Variasi Bahasa Dari Segi Pemakaian

Varian bahasa dari pemakaian nya berkenaan dengan penguasaannya, atau bisa disebut fungsiolek, ragam dan register. Variasi ini bercondong di pembicaraan gaya, atau tingkat keformalannya, dan juga sarana penggunaan. Contohnya dalam bidang sasta, militer, pelayaran, pertanian, pendidikan.

c. Variasi Bahasa Dari Segi Keformalan

Menurut (Martin Joos, 1967) Variasi bahasa dibagi menjadi lima macam, yaitu ragam resmi, ragam baku, ragam santai, ragam akrab, dan ragam usaha. Penjelasan dari kelima ragam bahasa sebagai berikut.

1) Ragam baku merupakan variasi bahasa yang paling formal, dapat dipakai didalam keadaan yang penting, contoh nya dalam situasi upacara-upacara resmi, suasana khidmat dan kegiatan di masjid dan masih banyak yang lainnya (Chaer dan Aslinda, 2010:70).

2) Ragam resmi atau bisa dikatakan formal merupakan variasi bahasa yang digunakan dalam situasi resmi seperti contoh nya diacara pidato, rapat dinas, ceramah dan masih banyak lagi.

3) Ragam usaha atau bisa dikatakan ragam konsultatif merupakan variasi bahasa yang sejenis dengan ragam bahasa yang mana dari pembicaraan nya biasa dilakukan di sekolah, rapat-rapat dan sebagainya. Dari ragam usahaa ini berada diantara ragam bahasa yang formal, informal juga dalam ragam santai.

4) Ragam santai merupakan ragam bahasa yang tidak resmi, dapat digunakan pada saat kondisi tidak resmi seperti hal nya dilakukan percakapan dengan teman, keluarga pada saat waktu sedang bersantai.

5) Ragam akrab atau Intimet merupakan variasi bahasa yang digunakan dari si penutur yang mana mempunyai hubungan khusus. Contohnya di dalam keluarga, atau teman yang sangat akrab.

d. Variasi Bahasa dari Segi Sarana

Variasi bahasa dari segi sarana merupakan jenis ragam bahasa yang dapat digunakan, yaitu ragam tulis, lisan, dan ragam bahasa. Pada penggunaan ragam bahasa tulis bisa dengan membuat surat, sedangkan untuk ragam bahasa lisan dapat dengan cara telepon atau media lain.

3. Alih Kode

Alih kode menurut Apple (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 107) mengatakan, alih kodea adalah suatu gejala peralihan penggunaan bahasa karena adanya perubahan situasi. Sedangkan untuk menurut Thealander (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 115) mengatakan jika alih kode merupakan suatu peristiwa tutur yang terjadi nya peralihan dari satu klausa bahasa ke klausa bahasa yang lainnya.

Hymes (dalam Rahardi 2001: 20) juga mengatakan jika alih kode merupakan istilah umum dan menyebut nya sebagai peralihan pemakaian dua bahasa atau lebih, adanya beberapa variasi bahasa dari satu bahasa ke beberapa gaya dari satu bahasa lain. Alih kode ini bisa dikatakan sepenuhnya terjadi karena perubahan sosiokultural di dalam situasi bahasa. Perubahan inilah yang dikatakan faktor-faktor seperti dihubungan antara si pembicara dengan pendengar, tujuan berbicara, variasi bahasa, waktu dan tempat perbincangan, juga topik yang dibahas. Alih kode merupakan peristiwa peralihan kode yang satu ke kode yang lainnya, maka jika seseorang penutur awal nya menggunakan kode A (contohnya, bahasa Indonesia), kemudian beralih memakai kode B (contohnya, bahasa Jawa), maka peristiwa peralihan penggunaan bahasa seperti itu disebut nya alih kode menurut (Suwito, 1983: 68). Menurut (Kitu 2014: 52) alih kode adalah salah satu aspek yang saling bergantung bahasa. Karena dalam masyarakat multilingual hampir tidak kemungkinan seseorang penutur memakai bahasa secara murni tanpa adanya nya sedikit pun memakai bahasa lain. Maka dapat disimpulkan bahwa alih kode merupakan proses peralihan bahasa yang

satu ke bahasa yang lain nya karena penyebab nya adanya hal-hal tertentu sesuai dengan keadaan yang ada.

4. Campur Kode

Campur kode telah diketahui adalah sebagai penggunaan suatu unsur-unsur dari bahasa yang disisipkan ke dalam bahasa lain. Biasanya ciri-ciri yang terlihat dari campur kode ini merupakan situasi informal, akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadinya dalam situasi yang formal. Dan di hal lain campur kode juga dapat terjadi karena adanya keterbatasan bahasa, dimana dalam bahasa itu tidak ada samaan kata yang sesuai. Mengakibatkan seseorang penutur memakai bahasa lain untuk digunakan sebagai penjelasan apa yang sedang dimaksud.

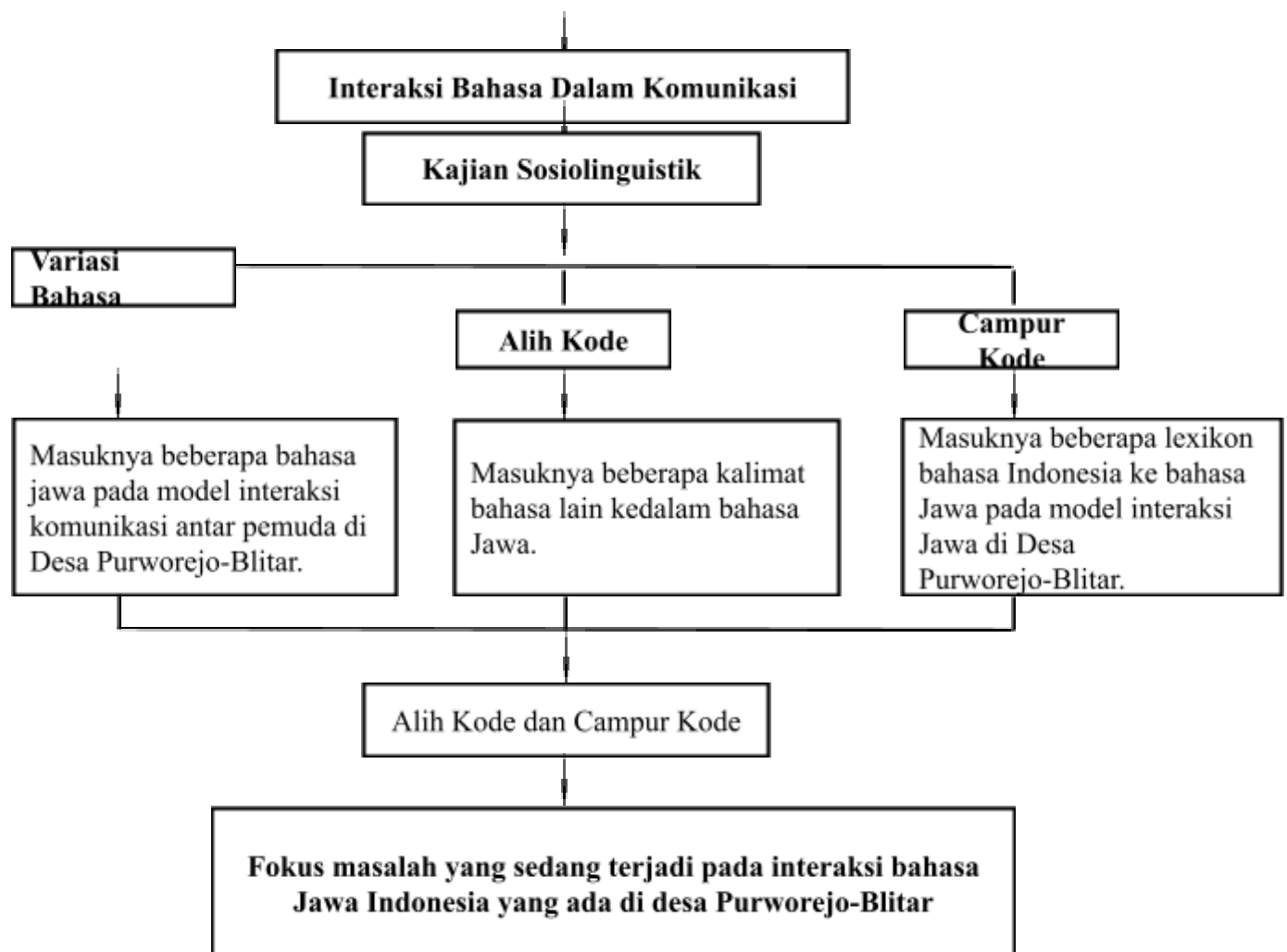
Campur kode menurut Krisdalaksana (Susmita, 2015: 98) campur kode merupakan pemakaian satuan bahasa dari bahasa satu ke bahasa yang lain untuk dapat memperluas gaya bahasa. Dan campur kode merupakan suatu keadaan berbahasa lain bagaimana orang mencampurkan dua bahasa atau bisa lebih dalam suatu tindak bahasa tanpa adanya sesuatu dalam keadaan situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran bahasa itu (Nababan, 1984: 32).

Menurut pendapat Thelander (dalam Chaer, 2010: 115) juga mengatakan jika campur kode adalah suatu peristiwa yang sedang terjadi didalam peristiwa tutur, dimana klausa dan frasa yang dipakai nya terdiri dari klausa dan frasa campuran. Dan di masing-masing klausa atau frasa itu tidak lagi mendukung adanya fungsi sendiri.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir berfungsi sebagai dasar pemikiran yang diharapkan dalam penelitian. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini adalah penelitian akan menganalisis, dan mendeskripsikan model interaksi bahasa pada kalangan pemuda Purworejo Sanankulon Blitar kajian alih kode dan campur kode. Berikut skema dasar kerangka berpikir penelitian ini.

**Model Interaksi Bahasa Pada Kalangan Pemuda Purworejo
Sanankulon Blitar kajian Alih Kode dan Campur Kode**



Soal UTS

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UJIAN TENGAH SEMESTER

Mata kuliah : Metodologi Penelitian

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen : Dr. Diding Wahyudin Rohaedi, M.Hum.

1. Jelaskan pengertian riset, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian ?
2. Untuk memulai suatu penelitian, seseorang peneliti haruslah dapat menetapkan masalah penelitian dengan tepat dan benar.
3. Jelaskan apa yang disebut masalah ?
4. Sebutkan dan jelaskan paling sedikit 3 (tiga) sumber masalah penelitian, kemudian uraikan contoh satu masalah penelitian akuntansi.
5. Jelaskan 4 (empat) kriteria yang mensyaratkan suatu masalah penelitian akan layak diteliti ?
6. Hipotesis diperlukan dalam suatu penelitian terutama penelitian yang bersifat eksplanatory kausalitas / korelasional.
 - a. Apa saja dimaksud dengan hipotesis.
 - b. Sebutkan kriteria hipotesis yang baik.
 - c. Sebutkan sumber-sumber untuk membuat hipotesis.
7. Sampling merupakan suatu cara / metode dalam menentukan unit contoh dalam suatu penelitian survey.
 - a. Sebutkan kriteria untuk penggunaan metode sampling yang baik.
 - b. Dalam suatu penelitian digunakan metode sistematis random sampling dengan $N=30$ dan $n=6$. Apa yang dimaksud dengan sistematis random sampling, serta buatlah ilustrasi unsur-unsur yang terambil sebagai sampel.
8. Pengumpulan data adalah salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian salah satu instrumen pengumpulan data yang lazim digunakan adalah kuesioner. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kuesioner serta berikan contohnya dalam bidang akuntansi sebanyak 5 (lima) kalimat dengan skala yang saudara ketahui.
9. Apa yang dimaksud dengan Kualitas riset, data primer, applied research, open and question, dan probability sampling ?
10. Jelaskan pengertian riset, siapa dan unit kerja mana saja yang melakukan riset, serta pendapatnya ?

Jawaban Mahasiswa:

Nama : ANIK YUNIATIN

NIM : 18020074006

Kelas : 2018C

1. Jelaskan pengertian riset, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian ?
2. Jelaskan apa yang disebut masalah ?
3. Sebutkan dan jelaskan paling sedikit 3 (tiga) sumber masalah penelitian, kemudian uraikan contoh satu masalah penelitian akuntansi.
4. Jelaskan 4 (empat) kriteria yang mensyaratkan suatu masalah penelitian akan layak diteliti ?
5. Hipotesis diperlukan dalam suatu penelitian terutama penelitian yang bersifat eksplanatory kausalitas / korelasional.
 - a. Apa saja dimaksud dengan hipotesis.
 - b. Sebutkan kriteria hipotesis yang baik.
 - c. Sebutkan sumber-sumber untuk membuat hipotesis.
6. Sampling merupakan suatu cara / metode dalam menentukan unit contoh dalam suatu penelitian survey.
 - a. Sebutkan kriteria untuk penggunaan metode sampling yang baik.
 - b. Dalam suatu penelitian digunakan metode sistematis random sampling dengan N=30 dan N=6. Apa yang dimaksud dengan sistematis random sampling, serta buatlah ilustrasi unsur-unsur yang terambil sebagai sampel.
7. Pengumpulan data adalah salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian salah satu instrumen pengumpulan data yang lazim digunakan adalah kuesioner. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kuesioner serta berikan contohnya dalam bidang akuntansi sebanyak 5 (lima) kalimat dengan skala yang saudara ketahui.
8. Apa yang dimaksud dengan Kausalitas riset, data primer, applied research, open and question, dan probability sampling ?
9. Jelaskan pengertian riset, siapa dan unit kerja mana saja yang melakukan riset, serta pendapatnya ?

Jawaban:

1. Penelitian / research berasal dari kaya Re yang berarti kembali dan search yang berarti mencari. Jadi research / penelitian dapat diartikan mencari kembali selain itu penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan kepada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah.

Tujuan dan manfaat riset , sbb;

Outputnya ketika ada selesai dapat menjadi sumber atau acuan.

Berguna untuk mengambil keputusan.

Memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan perumusan masalah merupakan salah satu tahap diantara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian.

2. Masalah adalah, Berupa kesenjangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi rumusan masalah, GAP antara teori dengan kenyataan.
3. Sumber masalah penelitian, sbb ;
Pengalaman pribadi merupakan salah satu sumber yang paling berguna dalam pengambilan waktu masalah sebab di kembangkan dari pengalaman peneliti sendiri sebagai praktisi kependidikan.
Teori pendidikan dan teori tingkah laku, suatu teori yang menyangkut prinsip umum yang kelayakannya untuk diterapkan pada pendidikan masih belum terbukti, sebelum prinsip tersebut dilakukan secara empiris.
Masalah di minat dan profesi, mengidentifikasi lingkup masalah yang luas yang berhubungan dengan minat dan profesinya, selanjutnya memilih / mengambil permasalahan dari lingkup tersebut.
Contoh : masalah penelitian, suatu analisis tentang kebijakan perusahaan perihal penetapan sistem IFRS di perusahaan Telkom pada tahun 2010.
4. Kriteria yang dapat dijadikan pokok masalah, sbb ;
5. Akurat => Persoalan yang diteliti masih baru dan berkenaan langsung dengan kepentingan serta situasi saat penelitian dilakukan.
Bernilai praktis => Pelaksanaan penelitian harus dilibat sisi manfaatnya.
Berada pada batas kemampuan penelitian => penelitian harus kompeten dengan apa yang diselisihi.
Tidak mengundang pro dan kontra yang bermolar politik.
6. Hipotesis adalah, anggapan sementara dari kebenaran suatu pertanyaan yang perlu diuji kembali kebenarannya.
Kriteria hipotesis yang baik, sbb;
Hipotesis harus mempunyai daya penjelas,
Hipotesis harus menyatakan hubungan yang diharapkan ada diantaravariabel-variabel,
Hipotesis dapat diuji,
Hipotesis hendaknya konsisten dengan pengetahuan yang ada,
Hipotesis hendaknya dinyatakan sederhana dan setingkat mungkin, dll.
Sumber-sumber hipotesis, sbb ;

Ilmu pengetahuan dan pengertian yang mendalam,
Wawasan dan pengertian yang diandalkan seseorang,
Materi bacaan dan literatur,
Pengalaman individu sebagai suatu realisasi terhadap fenomena,
Data empiris,
Analogi atau kesamaan dan imajinasi, dll.

7. Metode pengambilan sampling yang baik, sbb :
Prosedurnya sederhana dan mudah dilakukan,
Dapat memilih sample yang representatif,
Efisien dalam penggunaan sumber daya,
Dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai sample, dll.
Sistematik random sampling merupakan suatu metode dimana hanya unsur pertama dari sample yang dipilih secara sistematis menurut suatu pola dasar.
8. Questioner adalah, suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan dan keaksesistis beberapa sampel dalam organisasi yang biasa terpengaruh oleh sistem yang ada.
Contoh : => Questioner tentang prosedur pencatatan,
Questioner tentang independensi,
Questioner tentang laporan audit,
Questioner tentang laporan keuangan, dan
Questioner tentang anggota perusahaan.
9. Kasualitas riset => Penelitian yang mencari hubungan baru dari sample yang diteliti / hubungan antara dua bagian.
Data Primer => Data yang diperoleh langsung dari objeknya.
Applied research => Penelitian yang dilakukan dan manfaatnya langsung digunakan / dirasakan.
Open and questioner => Questioner yang jawabannya tidak bisa dijawab atau pilihannya iya / tidak.
Probability Sampling => Cara pengambilan sample dimana unit / karakteristik yang diteliti memiliki kesempatan yang sama.
Penelitian / research berasal dari kata Re yang berarti kembali dan search yang berarti mencari. Jadi research / penelitian dapat diartikan mencari kembali selain itu penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan kepada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah.
Bagian teknologi dan sejenisnya.
Keadaan riset dinegara kita belum maksimal jika dilihat dari segi peralatan karena sebagian besar untuk melakukan riset tersebut peralatannya didatangkan dari luar negeri.

Soal UAS

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UJIAN AKHIR SEMESTER

Mata kuliah : Metodologi Penelitian
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen : Dr. Diding Wahyudin Rohaedi, M.Hum.

1. Buatlah Karya tulis ilmiah mulai bab 1-bab 3. Berisikan!
 - Pendahuluan
 - Kajian Teori
 - Metodologi Penelitian

Jawaban UAS:

ASPEK RELIGIUITAS NOVEL HIJAB FOR SISTERS KARYA ANASTASHA

HARDI DALAM KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Proposal Skripsi



Disusun Oleh:

ZACHWA FATH AZZAHRA

(18020074135)

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman saat ini perkembangan kebudayaan modern memberikan banyak pengaruh luar biasa bagi seluruh kehidupan manusia. Disamping itu serbuan gelombang baru yaitu era globalisasi peradaban dunia dan lintas agama telah mengantarkan manusia kedalam puncak pencapaian ilmu dan teknologi serta kebahagiaan jasmani dan rohani. Akan tetapi di sisi lain, kebudayaan modern juga bisa menjerumuskan manusia pada kegersangan moral spiritual, kekejaman intelektual dan dehumanisasi (kehilangan nurani dan jati diri). Sehingga rasa sesama manusia, kejujuran, keadilan dan moralitas menjadi bertambah menyusut bahkan kehilangan kendali, sebab sebagian besar manusia telah disibukkan oleh persoalan hidup sehari-hari sehingga diantara mereka saling melupakan tugas, tanggung jawab dan panggilan hidupnya sebagai manusia ciptaan tuhan.

Peradaban dan kehidupan bermasyarakat akan berkembang secara dinamis dan terstruktur. Banyak hal mengenai budi pekerti, sopan santun budi bahasa ataupun kebudayaan suatu bangsa yang menjadi tolak ukur dalam bermasyarakat.

Menurut Lubis (2017) Kehidupan yang membentuk suatu kelompok masyarakat di suatu daerah tidak akan terlepas dari banyaknya nilai dan aturan yang mendukungnya.

Penerapan nilai dalam bermasyarakat penting bagi setiap individu yang bertempat tinggal di suatu daerah. Namun, saat ini marak isu mengenai penurunan moral yang terkait dengan nilai religious yang memberikan dampak yang bersifat jangka panjang bagi masyarakat luas. Proses penurunan moral yang lebih tinggi ke yang lebih rendah dipandang seiring dengan kualitas hidup masyarakat dan bangsa. Salah satu wujud adanya penurunan nilai-nilai religious pada masyarakat yakni fenomena anak sekolah yang masih dibawah umur pacaran, hamil diluar nikah, meningkatnya kecurangan politik oleh sebagian

masyarakat yang beragama Islam dan beberapa kasus penurunan moral lainnya dimasyarakat sekitar.

Salah satu karya sastra yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah novel. Novel merupakan ungkapan dan gambaran dari kehidupan seseorang atau pengarang tentang aspek kehidupan yang didalamnya terdapat suatu konflik/masalah yang menarik. Abrams (melalui Nurgiyantoro, 1994:11) mengemukakan bahwa suatu novel mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, lebih rinci dan lebih melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks dimana suatu novel tidak terlepas dari suatu latar belakang, unsur sosial, ekonomi, politik, sosiologi, pendidikan, lingkungan, pengetahuan, pengalaman pribadi penulis sehingga pembaca bisa berimajinasi secara luas dan bebas.

Penelitian ini menggunakan kajian sosiologi sastra dalam konteks religiusitas dalam mengkaji sebuah novel *Hijab For Sisters* Karya Anastasha Hardi adalah seorang sastrawan yang tulisan-tulisannya dimuat di majalah-majalah remaja dan dewasa nasional, dan juga diterbitkan dalam bentuk novel. Karya yang banyak digemari remaja adalah novel *Hijab For Sisters*. Novel-novelnya diakui banyak terinspirasi dari tulisan-tulisan Andrea Hirata, Agatha Christie, Asma Nadia dan buku-buku *Chicken Soup for the Soul* yang sangat digemari sang penulis.

Seorang pengarang tentu tidak menggambarkan dunia sosial secara mentah. Ia juga mengemban sebuah tugas yang mendesak: memainkan tokoh-tokoh ciptaannya itu dalam suatu situasi rekaan supaya mencari “nasib” mereka sendiri untuk selanjutnya menemukan nilai dan makna kehidupan.

Peneliti menggunakan teori dari Charles Y. Glock & Rodney Stark dengan mengungkapkan terdapat lima dimensi religiusitas yang terdiri dari dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan dan dimensi konsekuensi yang akan diterapkan pada novel *Hijab For Sisters*.

Alasan peneliti mengambil tema ini karena novel tersebut memiliki tokoh seorang anak pesantren dan temannya yang akan mendapatkan beasiswa ke Jerman akan tetapi

mereka harus beradaptasi dengan lingkungan baru di sekolah umum yang terasa asing baginya selama satu semester yang mayoritas laki-laki dan perempuan tidak ada batasan secara agama oleh karena itu tokoh tersebut akan menerapkan ilmu-ilmu agama yang sudah dipelajari saat di pesantren.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dimensi keyakinan dalam novel *Hijab For Sisters*?
2. Bagaimana bentuk dimensi peribadatan dalam novel *Hijab For Sisters*?
3. Bagaimana bentuk dimensi pengalaman dalam novel *Hijab For Sisters*?
4. Bagaimana bentuk dimensi pengetahuan dalam novel *Hijab For Sisters*?
5. Bagaimana bentuk dimensi konsekuensi dalam novel *Hijab For Sisters*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan nilai-nilai religiusitas dalam novel *Hijab For sisters* karya Anastasha Hardi

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis dimensi keyakinan dalam novel *Hijab For Sisters*
- b. ccccccccUntuk menganalisis dimensi kepribadatan dalam novel *Hijab For Sisters*
- c. Untuk menganalisis dimensi pengalaman dalam novel *Hijab For Sisters*
- d. Untuk menganalisis dimensi pengetahuan dalam novel *Hijab For Sisters*
- e. Untuk menganalisis dimensi konsekuensi dalam novel *Hijab For Sisters*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan media wacana keilmuan sebagai sarana proses pembelajaran pendidikan islam
- b. Dapat menggali wacana baru tentang sebuah karya sastra yang mempunyai nilai-nilai pendidikan islam
- c. Menambah suatu ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel *Hijab For Sisters*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat melaksanakan nilai-nilai religiuitas pendidikan dengan cara yang inspiratif
- b. Bagi dunia sastra diharapkan dapat memberikan sebuah masukan dan menjadikan bahan pertimbangan dalam membuat suatu karya sastra dan dapat memberikan masukan pesan yang bisa diambil dari sebuah karya
- c. Bagi peneliti yaitu sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program sarjana di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari

3. Definisi Istilah

Sosiologi sastra adalah suatu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan dari segi kemasyarakatan sekitar

Nilai religiuitas adalah nilai-nilai keagamaan yang ada di dalam diri manusia yang diwujudkan dalam bentuk nyata (sikap/perbuatan) dan akidah

Dimensi keyakinan adalah pengharapan-pengharapan dimana seorang yang religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui keberadaan doktrin-doktrin tertentu

Dimensi pengetahuan adalah harapan-harapan bahwa orang-orang yang beragama paing tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan yang mengenai dasar-dasar keyakinan

Dimensi pengalaman adalah dimensi yang berupa fakta-fakta bahasannya semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu.

Dimensi kepribadatan atau praktik adalah dimensi tentang pemujaan, ketaatan dan komitmen seseorang yang dianutnya

Dimensi konsekuensi adalah dimensi yang mengacu pada akibat-akibat keyakinan agama, pengalaman, praktik dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Penelitian tentang nilai religiuitas dalam karya sastra khususnya Novelet sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Akan tetapi setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki persamaan dan perbedaan. Sebagaimana penelitian kali ini yang berjudul “Aspek Nilai Religiuitas Dalam Novel Hijab For Sisters Karya Anastasha Hardi Dalam kajian Sosiologi Sastra” juga memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan sebagai bahan perbandingan

Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Nur Khaniva (2018) memberikan hasil penelitian nilai religiuitas dalam novel “Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy”. Dari hasil tersebut tentang perjalanan hidup para antri yang tidak pernah menyerah dalam menghadapi segala cobaan dari Tuhan. Kisah perjalanan yang panjang seorang santriwati dalam mengarungi bahtera kehidupan. Berbagai jenis perjalanan mereka tempuh dalam kehidupan. Di mulai dari menjadi seorang istri konglomerat yang tak pernah tersentuh oleh suaminya, menjadi alat politik sang suami dan mertuanya, menjadi pengemis pemakan makanan sisa-sisa yang ada di jalan-jalan tikus Bandung, hingga menjadi pebisnis roti tersoleh dan juga pendiri rumah singgah bertema pesantren. Selain itu novelini menggambarkan kisah seorang santri laki-laki dalam proses ibadah kepada Tuhannya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Nur Khaniva dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan kajian penelitian yang sama-sama meneliti tentang aspek nilai religiuitas. Sedangkan perbedaan terletak pada hasil penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan Rosalina Nur Khaniva adalah penelitian mengenai struktur mengenai tokoh/penokohan, latar, alur, tema dan amanat dalam novel. Sedangkan hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah penerapan nilai-nilai religious pada tokoh dalam novel dan penerapan nilai-nilai religious dalam kehidupan sekarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Vivian Nur Safitri dan Candra Rahma Wijaya Putra (2020) memberikan hasil penelitian nilai religiuitas dalam novel “Titip Rindu ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan”. Dari hasil tersebut tentang keterkaitan antara pembelajaran

dengan nilai-nilai religious yang dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan karakter peserta didik di sekolah dengan meningkatkan karakter-karakter yang membangun sehingga tingkat karakter tersebut dapat didorong dengan menanamkan nilai-nilai religious. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Vivian Nur Safitri dan Candra Rahma Wijaya Putra dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan kajian penelitian tentang nilai religiuitas dalam novel dan juga membahas tentang nilai moral yang terjadi pada remaja atau anak didik di sekolah dengan menerapkan nilai-nilai agama. Sedangkan perbedaan terletak pada relevansi terhadap pembelajaran sastra ditingkat sekolah.

Ayu Lestari (2019) melakukan penelitian mengenai nilai religious yang meliputi kepercayaan kepada Tuhan, ketaatan beribadah, ritual, tradisi dan perayaan sebagai bentuk menjalankan kewajiban kepada Tuhan, Yang ditunjukkan oleh tokoh dalam novel. Persamaan dalam novel tersebut dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang nilai religious didalam novel. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti adalah banyaknya konflik yang terjadi pada novel tersebut terlebih konflik politik.

Zulkarnaen (2017) melakukan penelitian mengenai nilai religious yang mengenai nilai religious dalam akidah, nilai religious dalam syariat nilai religious dalam akhlak. persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan kajian tentang nilai-nilai religious dalam novel. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu adalah menggunakan teori yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang yang dilakukan oleh peneliti.

Meliani Risdiana (2019) melakukan penelitian dalam novel “Glonggong Karya Junaedi Setiyono” mengenai nilai religious dalam macam bentuk nilai religious yang terkandung dalam novel seperti taat kepada orang tua, kecintaan kepada Agama dan Allah, rendah hati, membela kebenaran dan rela berkorban serta pengaruh dimensi yang dapat direfleksikan dalam kehidupan sosial masyarakat. Persamaan penelitian adalah dengan menggunakan kajian sosiologi sastra dalam aspek nilai religiuitas. Sedangkan perbedaannya adalah banyaknya nilai-nilai religious tentang sang tokoh.

Dari kelima penelitian relevan diatas, penelitian dengan judul *Aspek Religiuitas Novel Hijab For Sisters Karya Anastasha Hardi Dalam Kajian Sosiologi Sastra* ini belum pernah diteliti sebelumnya, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya

B. Landasan Teori

1. Sosiologi Sastra

Menurut (Kahmad, 2002:14) Sosiologi adalah gejala sosial yang umum dan dimiliki oleh seluruh masyarakat yang ada di dunia ini, tanpa terkecuali. Sosiologi juga merupakan salah satu aspek dalam kehidupan sosial dan bagian dari sistem suatu masyarakat

2. Religius

Menurut Koendjadinigrat (dalam Dikbud, 1998:70) religi merupakan bagian dari kebudayaan yang merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat komponen yaitu (1) emosi keagamaan yang menyebabkan manusia itu bersikap religious, (2) sistem keyakinan yang mengandung segala keyakinan serta bayangan manusia tentang sifat-sifat Tuhan, (3) sistem ritus dan upacara yang merupakan usaha manusia untuk mencari hubungan dengan Tuhan, dewa-dewa atau makhluk-makhluk halus yang mendiami alam gaib, dan (4) umat atau kesatuan sosial yang menganut sistem keyakinan dan yang melaksanakan sistem ritus dan upacara.

Menurut Atmosuwito (1989: 123) Religi diartikan lebih luas lagi daripada agama. Kata religi konon menurut asal kata berarti ikatan atau pengikatan diri. Jika sesuatu ada ikatan atau pengikatan diri, kemudian kata religi berarti menyerahkan diri, tunduk dan taat.

3. Nilai religious

Menurut Puwardaminta (1985) mengartikan nilai sebagai kadar isi yang memiliki sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan.

Menurut Gazalba (1988: 68) nilai merupakan suatu daya yang dipercayai ada dalam suatu benda untuk memuaskan hasrat manusia.

Menurut Charles Y. Glock & Rodney Stark dengan mengungkapkan terdapat lima dimensi religiuitas yang terdiri dari dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan dan dimensi konsekuensi. Dari ke lima dimensi tersebut dijelaskan lebih rinci yakni

(a) Dimensi keyakinan adalah tingkatan seseorang menerima hal-hal yang dogmatic dalam agamanya, (b) Dimensi keperibadatan atau praktek agama adalah tingkatan seseorang dalam mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya, (c) Dimensi pengalaman adalah pengalaman yang pernah dialami atau dirasakan oleh orang tersebut, (d) Dimensi pengetahuan adalah dimensi yang menerangkan sejauh mana seseorang mengetahui ajaran agamanya, dan (e) Dimensi konsekuensi adalah dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya.

4. Sastra Religius

Menurut Mangunwijaya (1988:11) sastra religious merupakan sebuah karya sastra terdapat nilai estetik dan nilai religius. Saluran dakwah yang berbentuk tulisan dan apabila terdapat nilai estetika maka disebut dengan sastra.

5. Novel

Menurut Aminuddin (2002 :66) mengemukakan bahwa karya fiksi lebih lanjut dibedakan dalam berbagai macam bentuk, baik itu roman, novel, novelet ataupun cerpen. perbedaan berbagai macam bentuk dalam karya fiksi itu pada dasarnya hanya terletak pada kadar panjang pendeknya isi cerita, kompleksitas cerita serta jumlah pelaku yang mendukung cerita itu sendiri.

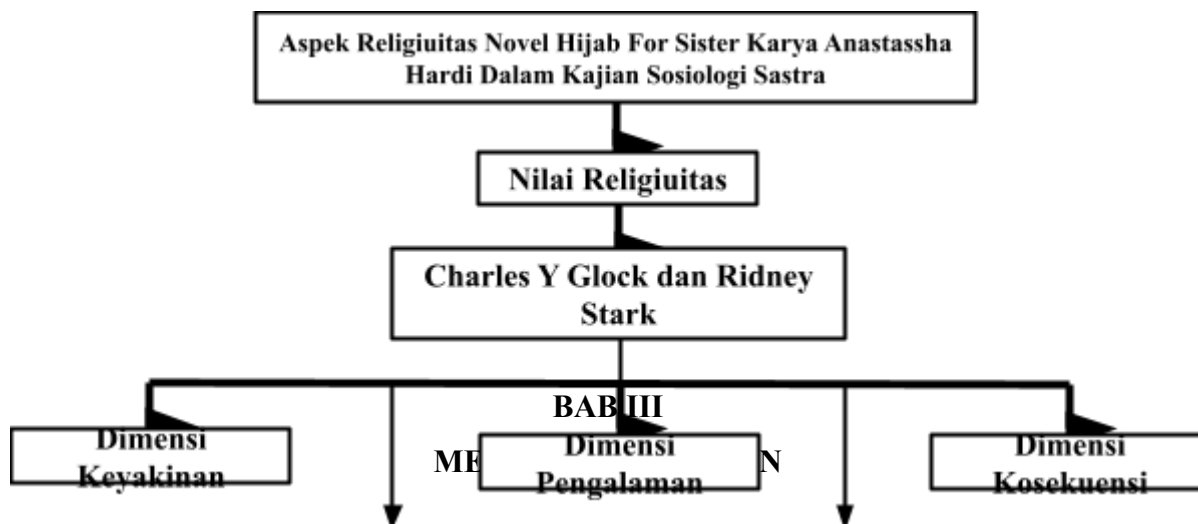
Menurut Arianto, 2008: 1) berpendapat bahwa syarat utama novel adalah ia harus menarik, menghibur dan mendatangkan rasa puas setelah orang selesai membacanya.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran dari cara kerja yang akan dilakukan peneliti untuk melakukan analisis penyelesaian masalah pada data yang diteliti. Skripsi judul **“Aspek Religiuitas Dalam Novel *Hijab For Sisters* Karya Anastasha Hardi”** ini dianalisis menggunakan kajian nilai religiuitas atau nilai religi karena dalam dialog maupun isinya terdapat nilai-nilai religiuitas. Teori yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis dimensi-dimensi aspek religiuitas menurut Charles Y. Glock & Rodney. Teori Charles Y. Glock digunakan untuk mengkaji dimensi-dimensi dalam nilai religiuitas yang ada pada novel “Hijab For Sisters karya Anastasha Hardi”. Dalam hal ini terdapat lima

dimensi diantaranya dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan dan dimensi konsekuensi

Bagan 1. Kerangka Konseptual



A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pemilihan pendekatan tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis novel yang berjudul *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi. Penelitian ini bertujuan untuk

prosedur penelitian yang akan dilakukan data-data yang akan diamati. Dalam penelitian ini, peneliti akan melibatkan partisipan yang memiliki pengalaman sosial dimana pengarang novel tersebut. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang pada umumnya yang menjelaskan dan memberi pemahaman serta interpretasi tentang berbagai perilaku dan pengalaman manusia atau individu dalam bentuk. Salah satu cara memahami perilaku dan pengalaman tersebut adalah memberikan intisari (essence) dari pengalaman hidup atau fenomena yang dialami individu atau sekelompok individu dengan lebih menekankan pada hubungan sebab akibat dalam menjelaskan perilaku individu

Penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif ini berdasarkan pertimbangan bahwa (1) sumber data penelitian ini karya sastra tulis berupa novel, (2) peneliti merupakan instrumen kunci (utama) yang melakukan analisis data pada novel *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi, (3) data yang dikumpulkan dideskripsikan semua pendekatan nilai-nilai

Penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif ini berdasarkan pertimbangan bahwa (1) sumber data penelitian ini karya sastra tulis berupa novel, (2) peneliti merupakan instrumen kunci (utama) yang melakukan analisis data pada novel *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi, (3) data yang dikumpulkan dideskripsikan semua pendekatan nilai-nilai

dengan nilai religious sebagai objeknya, (4) Penelitian ini mendeskripsikan nilai religious dalam novel yang berjudul *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data dari penelitian ini adalah nilai religiuitas dalam novel *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi yang berkaitan dengan dimensi-dimensi nilai religiuitas dalam novel yang biasanya dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diambil dari novel *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi yang diterbitkan pada tahun 2018, sumber tertulis, jurnal-jurnal penelitian, serta buku-buku

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak terikat pada suatu tempat dimanapun. Hal ini dikarenakan objek yang dikaji dalam penelitian ini merupakan karya sastra tulis berbentuk novel. Tepatnya novel *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik (a) pembacaan data, (b) pengkodean data, (c) penentuan objek. Ketiga teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembacaan Data

Pembacaan data dilakukan dengan cara membaca keseluruhan data yang dipilih sebelumnya sesuai dengan objek serta memahami isi dengan menghubungkan dengan teknik yang digunakan oleh peneliti.

2. Pengkodean Data

Pengkodean data berguna untuk mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek yang akan ditulis oleh peneliti. Karena data yang telah diidentifikasi meliputi: (1) dimensi keyakinan, (2) dimensi peribadatan atau praktek, (3) dimensi pengalaman, (4) dimensi pengetahuan dan (5) dimensi konsekuensi.

3. Penentuan Objek

Penentuan objek dilakukan guna memudahkan peneliti dalam mengumpulkan objek data yang digunakan dalam penelitian.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu bukti guna meyakinkan temuan-temuan dalam penelitian yang dapat dipercaya dan di[ertimbangkan. Untuk meyakinkan hasil dari data-data penelitian yang dilakukan adalah data yang abash, dilakukan teknik penjaminan keabsahan melalui objektivitas (*confirmability*) dan kesahihan internal (*credibility*)

Untuk menjamin objektivitas hasil penelitian, penyusunan penelitian ini telah dibuat secara sistematis, rumusan masalah dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dari awal hingga akhir merujuk pada novel *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardi, Anatasha.2018. *Hijab For Sisters*. Jakarta: PT Kompas Gramedia.
- Khudriyah. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: CV NAKOMU
- Jauhari, Heri. 2010. *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra*: Bandung: ARFINO RAYA
- Safitri,Vivian Nur, dan Candra Rahma Wijaya Putra. 2021. Nilai Religius Dalam Novel “Titip Rindu Ke Tanah Suci” Karya Aguk Irawan (Kajian Sosiologi Sastra) *Alenia Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 10 (1): hal 25-26
<https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/view/964>
- Rosalina, Khaniva Nur. 2018. Religiusitas Dalam Novel “Bidadari Bermata Bening” Karya Habibburrahman El Shirazy (Kajian Sosiologi Sastra) <http://eprints.undip.ac.id/67770/>
- Lestari, Ayu.2019. Nilai Religius Dalam Novel Debu-Debu Rakhine Karya Zhaenal Fanani (Kajian Sosiologi Sastra) <http://eprints.undip.ac.id/70651/>
- Zulkarnaen. 2017. Nilai-nilai Religiussitas Dalam Novel Sujud Nisa Di Kaki Tahajjud Subuh Karya Kartini Nainggolan (Kajian Sosiologi Sastra) <http://eprints.unram.ac.id/1302>

Risdiana, Meliani.2019. Nilai Religiusitas Pada Novel Glonggong Karya Junaedi Setiyono (Kajian Sosiologi Sastra) *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* 3 (2) hal 642 <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3220>

The image displays two screenshots of a Microsoft PowerPoint presentation. The top screenshot shows the title slide, which has a white background with a large orange rectangular box in the center containing the text "Metode Penelitian Pendidikan" in white. The bottom screenshot shows the second slide, titled "Deskripsi Matakuliah" in red. This slide contains a bulleted list of information about the course. The presentation interface includes a ribbon at the top with tabs for File, Home, Insert, Design, Transitions, Animations, Slide Show, Review, and View. On the left side, there is a "Slides" pane showing a list of four slides. The status bar at the bottom indicates "Slide 2 of 20" and "Equity".

Metode Penelitian Pendidikan

Deskripsi Matakuliah

- Matakuliah Metodologi Penelitian Pendidikan bertujuan untuk membekali mahasiswa tentang pengetahuan, pemahaman dan penerapan berbagai metode penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir.
- Mata kuliah ini meliputi teori dan praktik yang dengan komposisi berimbang. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur.
- Matakuliah ini bersifat pre-requisit dan wajib tempuh bagi semua mahasiswa program studi pendidikan fisika.
- Tugas akhir matakuliah ini berupa penyusunan proposal penelitian untuk skripsi.

11868895 - Microsoft PowerPoint

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Nitro Pro 8

Clipboard Copy Paste Cut Copy Format Painter New Slide Section Slides

Font Paragraph Drawing

Slides Outline

9

10 Referensi

11 Referensi

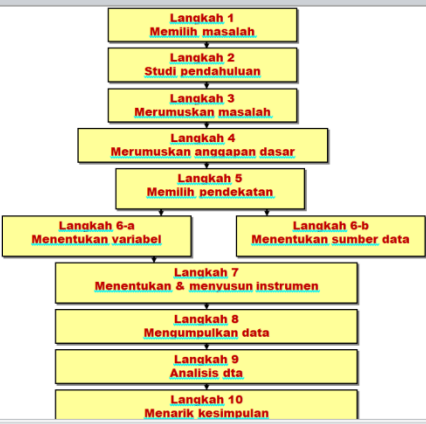
12 Referensi

Click to add notes

Activate Windows Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

27°C Cerah 11:36 PM 10/19/2021



```
graph TD; L1[Langkah 1 Memilih masalah] --> L2[Langkah 2 Studi pendahuluan]; L2 --> L3[Langkah 3 Merumuskan masalah]; L3 --> L4[Langkah 4 Merumuskan anggapan dasar]; L4 --> L5[Langkah 5 Memilih pendekatan]; L5 --> L6a[Langkah 6-a Menentukan variabel]; L5 --> L6b[Langkah 6-b Menentukan sumber data]; L6a --> L7[Langkah 7 Menentukan & menyusun instrumen]; L6b --> L7; L7 --> L8[Langkah 8 Mengumpulkan data]; L8 --> L9[Langkah 9 Analisis data]; L9 --> L10[Langkah 10 Menarik kesimpulan];
```

11868895 - Microsoft PowerPoint

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Nitro Pro 8

Clipboard Copy Paste Cut Copy Format Painter New Slide Section Slides

Font Paragraph Drawing

Slides Outline

9

10 Referensi

11 Referensi

12 Referensi

Click to add notes

Activate Windows Go to Settings to activate Windows.

Type here to search

27°C Cerah 11:36 PM 10/19/2021



Referensi

Riset Pendidikan
John Creswell

METODE & TEKNIK MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN
Drs. RIDUWAN, M.B.A.

11868895 - Microsoft PowerPoint

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Nitro Pro 8

Clipboard Copy Paste Cut Copy Paste Format Painter New Slide Section Slides Font Paragraph Drawing Find Replace Select

Slides Outline

13 14 15 16

Jenis-Jenis Penelitian

- Bidang
 - Profesional
 - Akademis
 - Institusional
 - Murni
- Tujuan
 - Terapan
- Metode
 - Survey
 - Exposfacto
 - Eksperimen
 - Naturalistik
 - Policy Research
 - Action Research
 - Evaluasi
 - Sejarah
 - R&D
- Tingkat Eksplanasi
 - Deskriptif
 - Komparatif
 - Asosiatif
- Waktu
 - Cross Sectional

Click to add notes

Slide 13 of 20 "Equity"

Type here to search

27°C Cerah 11:36 PM 10/19/2021

11868895 - Microsoft PowerPoint

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Nitro Pro 8

Clipboard Copy Paste Cut Copy Paste Format Painter New Slide Section Slides Font Paragraph Drawing Find Replace Select

Slides Outline

18 19 20

HUBUNGAN TEORI, METODE, DAN DATA

```

graph TD
    DATA[DATA  
Informasi tentang  
dunia empiris] <--> TEORI[TEORI  
Keterangan logis tentang  
dunia empiris]
    DATA --> METODE[METODE  
Cara memperoleh  
Info. yg berguna untuk  
penielas]
    TEORI --> METODE
  
```

Click to add notes

Slide 18 of 20 "Equity"

Type here to search

27°C Cerah 11:36 PM 10/19/2021